

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM**  
**MTS MIFTAHUSSA'ADAH MIJEN SEMARANG**

**A. SEJARAH MTS MIFTAHUSSA'ADAH MIJEN SEMARANG**

**1. Sejarah Berdirinya**

Harapan untuk mendirikan sebuah madrasah memang sudah diimpikan oleh pengurus Pondok Pesantren Miftahussa'adah Mijen Semarang yang sudah berdiri sejak tahun 1993. Pondok Pesantren salaf yang diasuh oleh KH. M. Subkhi Abadi dari Boyolali ini aktif dalam kegiatan mengaji al-qur'an dan kitab-kitab. Contoh kitab yang dikaji adalah tafsir *jalalain* dan *nashoihul ibad*.<sup>1</sup>

Impian ini pun tidak hanya sebatas impian. Pada tahun 2008, ada informasi kemitraan Australia-Indonesia menyumbangkan dana kepada yayasan di Indonesia untuk membangun madrasah dengan syarat yayasan tersebut sudah memiliki pondok pesantren dan MI/MADIN/TPQ. Karena yayasan yang dibina langsung oleh Drs. H. Soemarmo H.S., M.Si ini sudah memiliki pondok pesantren dan TPQ, maka segeralah pengurus pondok pesantren membuat proposal pengajuan dana dengan membentuk sebuah Komite Pembangunan Madrasah (KPM). Kepanitiaan KPM terdiri dari 8 orang yang diambil dari pengurus Pondok Pesantren dan warga kampung Mijen. Kedelapan orang tersebut adalah Susanto (ketua), Masorien, S. Pd.I, (sekretaris), Rahmawati Aulia, A.Md (bendahara), Maftukhah, S.Pd. I, (administrasi) untuk 4 panitia yang lainnya bertanggung jawab di bidang teknis, yaitu Heru Sarongko (kepala pelaksanaanya), Gunarto (mekanik dan elektronik), Mulyono (bidang sipil dan arsitek), dan H. Sucipto (bagian logistik).<sup>2</sup>

Proposal pengajuan dana ini diajukan pada tahun 2008 kepada Kementerian Agama RI. Setelah diproses dan diadakan 3 kali peninjauan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan (Sonief Hidayat) alumnus Pondok Pesantren Miftahussa'adah Semarang tanggal 28 April 2012.

<sup>2</sup> Diambil dari arsip proposal pengajuan dana tanggal 28 April 2012.

lokasi dari pemerintah pusat, akhirnya proposal yang diajukan diterima pada tahun 2009. Dan pada tahun itu pula, dana sudah cair sebesar Rp. 718.000.000 untuk pembangunan gedung madrasah dengan syarat dalam waktu lima bulan gedung sudah jadi. Pembangunan ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan September 2009.

Setelah gedung madrasah jadi, KPM dibubarkan. Dan KH. M. Subkhi Abadi menunjuk tiga orang untuk mengelola madrasah tersebut, yaitu Drs. H. Imam Syafi'i, Masorien, S.Pd. I dan Rahmawati, A. Md. Hal yang pertama kali dilakukan adalah menjaring tenaga pengajar dan karyawan TU, baik melalui media massa maupun informasi dari mulut ke mulut. Hal ini berlangsung hingga tahun ajaran baru mulai yaitu pada tahun 2010. Guru dan TU yang berhasil bergabung di madrasah sebanyak 22 orang. Setelah dewan guru dan TU terjaring, akhirnya dibentuklah struktur kepengurusan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian kesiswaan, bagian smpas, bagian humas, TU, dewan guru, dan penjaga kebersihan.<sup>3</sup>

Untuk pertama kali MTS ini beroperasi tahun 2010. Menerima murid sebanyak 70 siswa, 34 siswa putra dan 36 siswa putri.<sup>4</sup>

## 2. Latar Belakang Berdirinya

MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang berada di lingkungan strategis, berada dalam ring pemukiman penduduk yang rata-rata berusia relatif masih muda dan menengah, yang memiliki banyak anak pada usia sekolah wajib belajar 9 tahun (RA/TK, MI/SD, dan MTS/SMP). Keberadaan sekolah yang terletak di wilayah barat Semarang ini berpotensi berkembang pesat pada masa mendatang. Prospek tersebut ditandai dengan beberapa gejala dinamika yang terjadi pada lingkungan sekolah, baik secara makro maupun mikro, baik secara fisik, infrastruktur,

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah pada tanggal 28 April 2012.

<sup>4</sup> Arsip "Company Profile MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang tahun 2010".

sarana atau fasilitas umum, sampai dengan mobilitas penduduk yang melingkupi dan mengelilingi sekolah tersebut.

MTS ini akan menjadi sekolah penopang perbatasan antara dua wilayah yang berbeda, yaitu wilayah kabupaten Kendal dan wilayah kota Semarang. Wilayah Boja adalah satu wilayah yang menjadi arah dan sasaran daerah yang relatif baru dan berkembang untuk bermunculan pemukiman atau perumahan.

Seirama dengan perkembangan permukiman penduduk tersebut, berkembang pula perkantoran baik pemerintah maupun swasta, pusat-pusat perbelanjaan, tempat-tempat wisata seperti Pasar Boja, dan tempat-tempat wisata yang ramai dikunjungi dan akses jalan yang relative baik dan ramai. Di samping itu, MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang tepat berada di sentral Kecamatan Mijen dan sentra produksi jamu yang keberadaannya semakin maju, meskipun belum dibangun pusat produksi dan pusat promosi jamu oleh pemerintah.

Wilayah ini semakin mantap menjadi salah satu calon wilayah Semarang Barat yang berprospek cerah setelah dibangunnya beberapa pusat pelayanan publik, terutama perumahan Bukit Semarang Baru (BSB). Hal ini jelas akan menjadikan wilayah sekolah ini berada semakin kondusif dan nyaman untuk proses dan prospek pendidikan anak bangsa.

Satu hal lain yang sangat berpengaruh terhadap kecerahan masa depan MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang adalah faktor batiniyah (kesadaran *religiuitas* semakin tinggi). Banyak sekolah yang ada di sekitar, namun sekolah tersebut sekolah-sekolah umum, bahkan sekolah non-muslim, padahal masyarakat yang ada di sekitar lokasi MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah yang berbasis agama Islam. Di sisi lain, para penduduk yang makin mapan dengan semakin tercukupinya kebutuhan hidupnya baik primer, sekunder, maupun kebutuhan tersier semakin mendukung keberadaan MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang.

Dan seiring dengan meningkatnya kemakmuran ini pula, mereka akan lebih peduli dan memperhatikan kebutuhan pendidikan generasi penerusnya atau anak-anaknya. Dan pada saat itulah eksistensi MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang diperhitungkan.

Kepedulian masyarakat sekitar terhadap pentingnya pendidikan anak adalah faktor penentu, di samping faktor pemerintahan dan faktor intern sekolah itu sendiri dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Dengan demikian akan terjalin hubungan yang sinergis dan bertanggung jawab antara pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam mewujudkan tujuan institusi sekolah.<sup>5</sup>

### 3. Tujuan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang mengacu pada tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara umum, MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang memiliki tujuan:

- a. Kemampuan dasar keilmuan untuk mengasah kualitas akademik dan intelektual siswa dengan ilmu keislaman yang memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum, baik wawasan teoritik maupun wawasan praktik
- b. Kepribadian setiap lulusan yang sekaligus menjadi tolok ukur jati diri mereka setelah menyelesaikan pendidikan di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang. Adapun yang bersifat pokok dari kompetensi ini antara lain ketakwaan, keimanan, keikhlasan, kesalehan, kesungguhan, kemandirian, dan keteladanan yang semua itu melandasi sosok kepribadian yang memiliki komitmen tinggi terhadap *amar ma'ruf nahi munkar*

---

<sup>5</sup> Arsip "Company Profile MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang tahun 2010".

- c. Kecakapan dasar yang diperlukan bagi terbentuknya kualifikasi sosok lulusan yang diinginkan. Kompetensi dasar kecakapan meliputi ketrampilan-ketrampilan pokok yang dalam batas minimal dibutuhkan sebagai penunjang utama bagi terbentuknya kemampuan sebagai pemimpin, ulama, mubaligh, dan guru
- d. Sejumlah kemampuan dasar lulusan MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang untuk dapat mengaktualisasikan diri di bidang sosial kemanusiaan. Dengan kompetensi ini abiturien pesantren memiliki kepekaan dan kepedulian sosial, mampu merasakan denyut nadi kehidupan masyarakat dan melakukan pendidikan sosial dan aksi amal dalam konteks *dakwah bil-hal* sehingga mampu hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.<sup>6</sup>

#### 4. Visi dan Misi

Visi dibangunnya MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang adalah terwujudnya generasi *khairu ummah* dan cendekian muslim yang shaleh berwawasan IPTEK.

Untuk mewujudkan visi madrasah tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang yang disusun berdasarkan visi di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang ilmu-ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya
- b. Mendorong pengalaman agama dan menjunjung tinggi moral, etika dan nilai-nilai kemanusiaan untuk menjadi sumber kearifan dan kesantunan dalam bertindak dan berinteraksi dalam kehidupan
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan

---

<sup>6</sup> Arsip "Company Profile MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang tahun 2010".

- d. Membina siswa menjadi insan yang berdedikasi tinggi menuju profesionalitas dan intelektualitas dalam kerangka belajar sepanjang hayat (*long life education*)
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- f. Merealisasikan peningkatan prestasi akademik dengan menciptakan suasana kerja dan suasana belajar yang kondusif, dinamis, dan dapat dipertanggungjawabkan<sup>7</sup>

## **B. GAMBARAN UMUM MTS MIFTAHUSSA'ADAH MIJEN SEMARANG**

### **1. Letak Geografis**

MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang yang beralamat di jalan Kauman kelurahan Wonopolo kecamatan Mijen kota Semarang ini didirikan di atas tanah berluas  $4592 m^2$  dengan luas bangunan  $1500 m^2$ .

Madrasah ini terletak di tengah pusat keramaian kota di Mijen. Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan gambaran letak MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat dibatasi oleh Masjid
- b. Sebelah Selatan dibatasi oleh Pondok Pesantren Miftahussa'adah Mijen Semarang dan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara dan Timur dibatasi oleh kebun<sup>8</sup>

### **2. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana**

#### **a. Data Guru**

MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang mempunyai guru sebanyak 19 orang, yang terdiri dari 1 orang PNS, guru tetap 1 orang, dan guru tidak tetap 17 orang. Dari beberapa guru ada yang bertugas sebagai karyawan TU, perpustakaan, dan guru ekstrakurikuler.

---

<sup>7</sup> Arsip "Company Profile MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang tahun 2011".

<sup>8</sup> Observasi tanggal 23 April 2012.

### b. Data Siswa

Jumlah peserta didik di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang pada tahun ajaran 2011/2012 secara keseluruhan adalah 110 orang dengan rincian sebagai berikut: kelas VII berjumlah 50 orang, laki-laki 26 dan perempuan 24, kelas VIII berjumlah 60 orang, laki-laki 25 dan perempuan 35.<sup>9</sup> Untuk klasifikasi kelas, berdasarkan jenis kelamin putra-putri.<sup>10</sup>

### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana termasuk suatu hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan. Demikian pula di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang, untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan segala aktifitasnya, dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang dapat diketahui pada tabel berikut:

**TABEL I**  
**SARANA DAN PRASARANA**

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	3 ruang
2	Ruang kantor TU	1 ruang
3	Ruang kepala sekolah	1 ruang
4	Ruang guru	1 ruang
5	Ruang gudang dan kantin	1 ruang
6	Ruang perpustakaan	1 ruang
7	Ruang laboratorium	1 ruang
8	Ruang dapur	1 ruang
9	Beranda	1 ruang
10	Toilet	2 ruang
11	Ruang ganti	2 ruang

<sup>9</sup> Diambil dari arsip MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang tanggal 6 Mei 2012.

<sup>10</sup> Observasi kelas pada tanggal 24 April 2012.

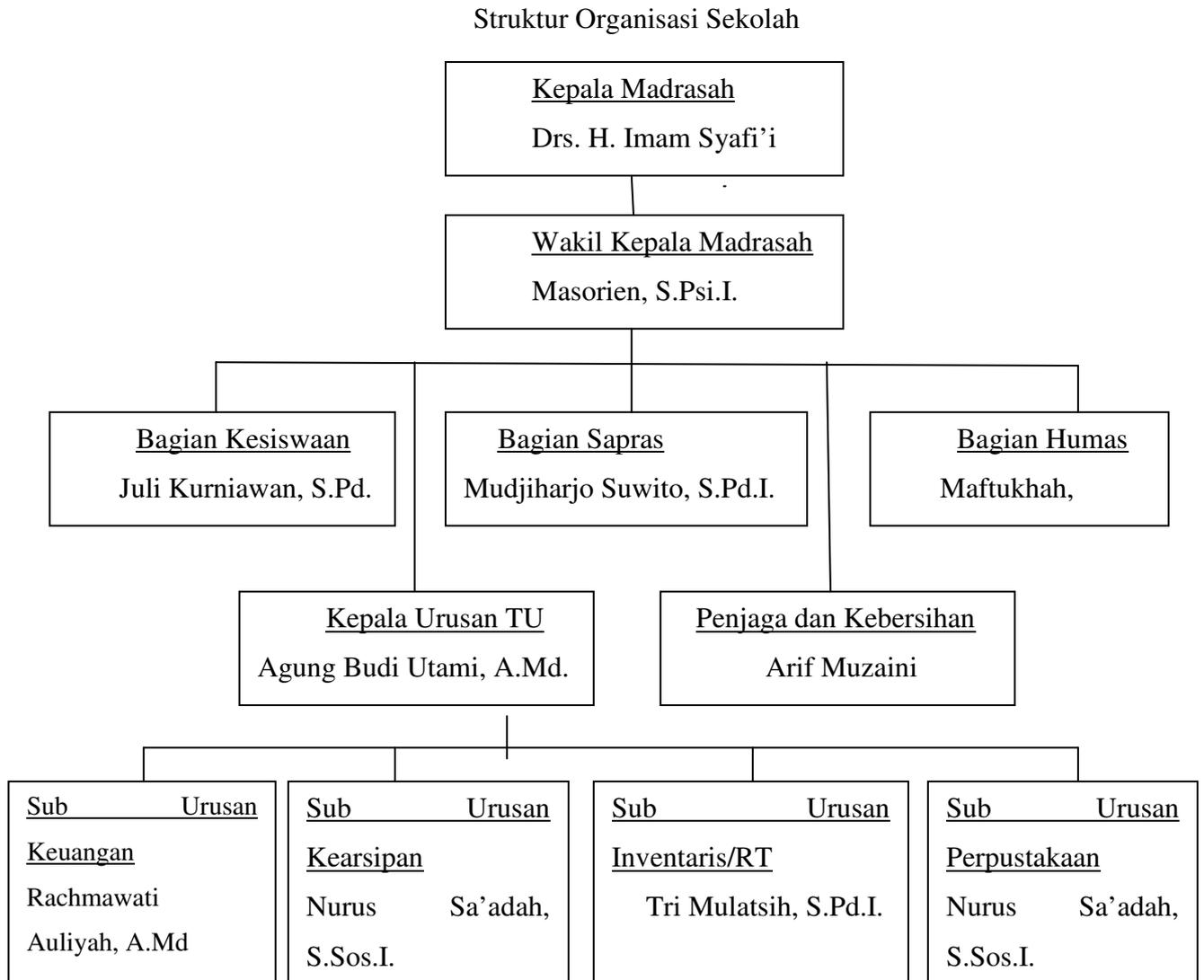
12	Ruang wudhu	2 ruang
13	Meja	141 buah
14	Kursi	221 buah
15	Almari	10 buah
16	Rak	9 buah
17	Papan Tulis	5 buah
18	Tempat Sampah	12 buah
19	Papan Bendera	1 buah
20	Komputer	2 unit
21	Lampu Neon	51 buah
22	Dispenser	1 unit
23	Kompor Listrik	1 buah
24	Lampu Jari	20 buah

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang dapat dilihat pada bagan berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Diambil dari arsip "*Company Profile MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang*" tanggal 4 Mei 2012.



### C. KEGIATAN DAN PRESTASI DI MTS MIFTAHUSSA'ADAH MIJEN SEMARANG

Selain diajarkan pelajaran-pelajaran umum seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Ketrampilan TIK, dan Pendidikan Agama, di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang menambahkan kegiatan Mulok (Muatan Lokal) dan kegiatan pengembangan diri.

Mulok merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata

pelajaran lain dan/atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 895.5/01/2005 tanggal 23 Februari 2005 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa tahun 2004 untuk pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTS, dan SMA/SMALB/SMK/MA Negeri dan Swasta sebagai mulok wajib di Provinsi Jawa Tengah adalah Bahasa Jawa.

Selain itu, MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang yang bernaung di lembaga pendidikan *ma'arif* memasukkan pelajaran Aswaja/ke-NU-an sebagai pelajaran tambahan dan sebagai ciri khasnya dengan tujuan memberikan pemahaman akidah *Ahlusunnah waljamaah* dengan menjalankan prinsip-prinsip *tasamuh*, *tawazun*, dan *i'tidal* serta menjaga tradisi keagamaan ala NU.<sup>12</sup>

Kegiatan pengembangan diri di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri berada di bawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatannya terbagi atas kegiatan rutin terstruktur dan kegiatan pilihan.

#### **a. Kegiatan Rutin Terstruktur (*Routine Structured*)**

Kegiatan rutin terstruktur merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa. Adapun jenis kegiatannya adalah sebagai berikut:

**TABEL II**  
**KEGIATAN RUTIN**

No	KEGIATAN	HARI	WAKTU
1	Mentoring	Senin – Sabtu	06.30 – 07.00
2	Pelajaran	Senin – Sabtu	07.00 – 12.10

<sup>12</sup> Diambil dari arsip “*Dokumen KTSP 1 MTS Miftahussa'adah tahun 2011*” pada tanggal 6 Mei 2012, h.10.

3	Shalat Dhuha berjamaah	Senin – Sabtu	09.20 – 09.50
4	Shalat Dhuhur berjamaah	Senin – Sabtu	12.10 – 12.40
5	Madrasah Diniyah (Madin)	Senin, Selasa, Rabu, Sabtu	12.40 – 13.40
6	Shalat Jum'at	Jum'at	11.00 – selesai
7	Pramuka	Sabtu	13.30 – 15.00
8	Shalat Ashar	Sabtu	15.00 – selesai

**b. Kegiatan Pilihan (*Choice*)**

Selain mengikuti kegiatan pengembangan diri yang wajib, siswa wajib memilih 1 kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler sebagai pilihan.

Untuk lebih jelasnya program ekstrakurikuler pilihan di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang dapat dilihat dalam jadwal sebagai berikut:

**TABEL III**  
**KEGIATAN PILIHAN**

No	KEGIATAN	HARI	WAKTU	PENGAMPU
1	Jurnalistik	Senin	14.30 – 16.30	Jhon Sarmin, S.Psi.I.
2	Kaligrafi	Selasa	14.30 – 16.30	Aditya Fatahudin, S.Pd.I
3	Footsal	Rabu	16.00 – 17.00	Imam Rosady, S.Pd
4	Rebana	Rabu	14.30 – 16.30	Aditya Fatahudin, S.Pd.I
5	Pencak Silat	Jum'at	14.30 – 16.30	Bagus
6	Murrotal/MTQ	Sabtu	14.30 – 16.30	Masorin, S.Pd.

Setelah 2 tahun berdiri, banyak prestasi-prestasi yang dicapai oleh siswa-siswi MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL IV**  
**PRESTASI-PRESTASI**

No	Bidang Prestasi	Tingkatan	Tahun
1	Juara 1 Kaligrafi Putri	Kota Semarang	2011
2	Juara 2 Catur Putra	Kota Semarang	2011
3	Juara 2 Catur Putri	Kota Semarang	2011
4	Juara 2 Footsal	Kota Semarang	2011
5	Juara 3 Puisi Putri	Kota Semarang	2011
6	Juara 3 Puisi Putra	Kota Semarang	2011
7	Juara 3 Tenis Putri	Kota Semarang	2011
8	Juara 1 Qori	Kota Semarang	2011
9	Juara 1 Kaligrafi Madin Putri	Kota Semarang	2011
10	Juara 2 Puisi Putra Putri	Kecamatan	2011
11	Juara 1 Lari Putra Putri	Kecamatan	2011
12	Juara 1 Lompat Jauh Putri	Kecamatan	2011
13	Juara 2 Lompat Jauh Putra	Kecamatan	2011
14	Juara 1 Tenis Meja Putra Putri	Kecamatan	2011
15	Juara 1 Badminton Putri	Kecamatan	2011
16	Juara 2 Fotsal	Kecamatan	2011
17	juara 2 Kaligrafi Putra Putri	Kecamatan	2011
18	Juara 1 Voli Putra	Kecamatan	2011
19	Juara 1 MTQ Putra	Kecamatan	2011
20	Juara 2 Voli Putra	Kota Semarang	2012
21	Juara 2 Tenis Meja Putra	Kota Semarang	2012
22	Juara 1 MTQ Putra	Kota Semarang	2012
23	Juara 2 MTQ Putri	Kota Semarang	2012

24	Juara 2 Kaligrafi	Kota Semarang	2012
25	Juara 1 Puisi Putri	Kota Semarang	2012

#### **D. PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH DI MTS MIFTAHUSSA'ADAH MIJEN SEMARANG**

Madrasah adalah sekolah yang berbasis keagamaan, maka dari itu yang lebih diunggulkan adalah pelajaran agamanya dibanding dengan sekolah-sekolah umum, yang hanya memasukkan pelajaran agama  $\pm$  2 jam per minggu.<sup>13</sup>

Melihat realita yang ada, siswa siswi MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang dapat dikatakan homogen dan heterogen. Yang dimaksud homogen adalah bahwa siswa siswi yang masuk dalam MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang semua beragama Islam, sedangkan yang dimaksud dengan heterogen yaitu bahwa tidak semua siswa siswi-nya mengetahui dan memahami ajaran agama Islam dengan baik. Sehingga kemampuan dalam memahami ilmu-ilmu agama berbeda-beda karena latar belakang keluarga dan pendidikan yang berbeda.<sup>14</sup>

Banyak alasan yang memotivasi anak-anak untuk masuk di MTS Miftahussa'adah. Ada siswa yang benar-benar atas keinginannya sendiri, ada yang karena kemauan orang tua, ada juga yang terpaksa karena tidak diterima masuk di sekolah-sekolah favorit. Arum (siswi kelas VII) memaparkan, bahwa dia mendaftar di MTS Miftahussa'adah atas dasar kemauannya sendiri. Hal ini terbukti bahwa dia rela berangkat dan pulang sekolah dengan jalan kaki dalam waktu 1,5 jam setiap harinya.<sup>15</sup> Delia (siswi kelas VIII), dia menegaskan, "saya masuk di sekolah ini karena saya ingin masuk sekolah di sekolah yang berkerudung."<sup>16</sup> Berbeda dengan Kenny (siswi kelas VII), dia

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Aditya Fatahuddin (guru mapel B. Arab, Seni, dan Budaya) tanggal 23-4-2012.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Utami (Kepala TU) tanggal 28-4-2012.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Arum tanggal 7-4-2012.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Delia tanggal 7-4-2012.

masuk di MTS Miftahussa'adah karena terpaksa tidak diterima di sekolah favorit.<sup>17</sup>

Melihat realita seperti itu, maka pengurus MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang mengupayakan adanya pembelajaran agama di luar pembelajaran aktif yang harus diikuti oleh semua siswa. Pembelajaran tersebut untuk pembinaan moral spiritual siswa yang bertujuan meningkatkan kebiasaan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mampu menyeimbangkan dengan perkembangan intelektual.<sup>18</sup> Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan program pembiasaan shalat berjamaah yaitu shalat Dhuha, shalat Dhuhur, shalat Jum'at dan shalat Ashar. Program pembiasaan shalat berjamaah ini dimulai dengan pembelajaran wudhu dan shalat dengan baik dan benar.

Pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang tersebut bertujuan untuk pembinaan karakter siswa yang dilakukan secara rutin. Bapak Masorin menjelaskan, bahwa pembiasaan shalat jamaah ini diterapkan dalam rangka supaya siswa dapat memanfaatkan waktu istirahatnya dengan baik dan melatih mereka untuk selalu membiasakan beribadah shalat tepat waktu. Kalau siswa sudah terbiasa shalat tepat waktu, insyaallah kegiatan-kegiatan lain yang mereka kerjakan akan tepat waktu pula. Selain itu, dengan adanya shalat jamaah ini, suasana madrasah menjadi agamis atau bahkan seperti di pondok pesantren. Jadi, siswa tidak hanya menguasai teori-teori materi pelajaran saja, tetapi mereka diharapkan tidak melupakan ritual-ritual ibadah, salah satunya adalah shalat jamaah. Selain itu, melalui kegiatan shalat berjamaah ini, diharapkan mampu meningkatkan kebiasaan siswa dalam mengaplikasikan dan menetapkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang diyakini menuju pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa secara utuh.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Kenny tanggal 22-5-2012.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Masorin (Wakil Kepala Sekolah) tanggal 23-4-2012.

<sup>19</sup> Diambil dari arsip "*Dokumen KTSP 1 MTS Miftahussa'adah tahun 2011*" pada tanggal 4 Mei 2012.

Selain bertujuan untuk melatih beribadah kepada siswa, diharapkan mereka juga menjadi lebih dekat atau akrab dengan sesama teman dan lebih menjaga sopan santun terhadap para guru, atau bahkan terhadap orang tua. Karena shalat yang dilaksanakan dengan bersama-sama dalam satu masjid, jadi secara tidak langsung mereka saling menjaga hubungan baik dengan sesama dan tidak saling mengganggu, serta lebih menjaga sopan santun terhadap para guru.<sup>20</sup>

Di dalam lingkungan sekolah, yang diharapkan bagi siswa adalah bahwa siswa mampu untuk disiplin waktu, menghargai teman, mampu bermusyawarah, membiasakan sabar (dengan antri), berpakaian rapi dan hidup sederhana.

Program pembiasaan shalat berjamaah ini dimulai dengan pembelajaran wudhu dan shalat dengan baik dan benar.

a. Wudhu

Hal pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan shalat dimulai adalah dengan pembelajaran berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan rukun-rukunnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan wudhu di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak ada pengawasan langsung dari guru.
- 2) Untuk siswa putri, kebanyakan dari mereka hanya menggugurkan rukun saja. Artinya, mereka benar berwudhu sesuai dengan urutannya, akan tetapi tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuannya. Mereka tidak membuka jilbab ketika wudhu, tidak menyisingkan lengan baju sampai siku-siku dengan alasan repot kalau mau merapikan kembali<sup>21</sup> sehingga yang didapatkan hanyalah kesan basah di bagian-bagian tertentu dan tidak sempurna wudhunya. Ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari guru. Kalaupun ada guru pengawas,

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Masorin (Wakil Kepala Sekolah) tanggal 23-4-2012.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Wahyu Kurniawati (siswi kelas VII) tanggal 21 Mei 2012.

mereka berwudhu di tempat wudhu lain yang jauh dari pengawasan guru. Kalau sampai ketahuan, baru mereka mau membuka kerudung.<sup>22</sup> Hampir seluruh siswa putri melakukannya, baik dari kelas VII maupun kelas VIII.

Ada juga diantara mereka yang tidak hafal niat wudhu<sup>23</sup>, mereka beranggapan dengan membaca *bismillah* sudah cukup.

- 3) Untuk siswa putra, hampir semua siswa putra sudah baik dalam wudhunya, akan tetapi tidak sedikit dari mereka yang kurang serius, main air sendiri, dan bercanda tawa.
- 4) Karena adanya sanksi kalau tidak mengikuti shalat berjamaah, akhirnya baik siswa putra maupun putri berwudhu dengan tergesa-gesa karena alasan takut ketinggalan shalat berjamaah. Adapun sanksinya yaitu jalan jongkok kira-kira 30 m, mengambil air, dan denda Rp. 1000 / Rp. 2000.<sup>24</sup>

#### b. Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang bersifat wajib bagi setiap siswa dan dilakukan setiap hari aktif masuk sekolah, yaitu dari hari Senin hingga hari Sabtu. Untuk shalat yang dilaksanakan berjamaah yaitu shalat Dhuha, shalat Dhuhur, shalat Jum'at untuk siswa putra dan shalat Ashar. Pelaksanaan shalat berjamaah dilaksanakan di masjid kampung sebelah barat gedung sekolah. Untuk pelaksanaan shalat, jamaah siswa putra dan siswa putri ditempatkan di ruang yang berbeda dengan satir bangunan tembok.<sup>25</sup>

##### 1. Shalat Dhuha

Untuk pelaksanaan shalat Dhuha, dilaksanakan pada istirahat pertama, yaitu pukul 09.20 WIB dan setiap hari aktif sekolah yaitu hari Senin-Sabtu.

---

<sup>22</sup> wawancara dengan Delia (siswi kelas VIII) tanggal 21 Mei 2012.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kenny (siswi kelas VII) tanggal 21 Mei 2012.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Andre (siswa kelas VIII) tanggal 21 Mei 2012.

<sup>25</sup> Observasi tanggal 12-4-2012.

Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa:

- 1) Ketika bel istirahat berbunyi, secara otomatis siswa langsung menuju masjid untuk melaksanakan shalat Dhuha dan mengambil air wudhu dengan didampingi oleh guru piketnya yang sekaligus menjadi imam shalatnya.
- 2) Guru yang menjadi imam shalat harus tetap mengawasi siswa dari awal hingga akhir, yaitu dimulai dari wudhu sampai shalat selesai. Di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang ada empat guru yang mendapat tanggung jawab untuk mengimami shalat berjamaah tersebut, yaitu Bapak Masorin, Bapak Iwan, Bapak Subkhan, dan Bapak Adit. Untuk guru yang lain terutama guru kelas tetap berwenang untuk memperingatkan dan ikut shalat kalau tidak ada halangan.<sup>26</sup>
- 3) Pelaksanaannya selama 30 menit. Setelah semua siswa siap untuk shalat, maka salah satu dari siswa mewakili untuk *iqamah*. Pelaksanaan shalat dhuhnya 2 rakaat, kemudian dilanjutkan membaca doa khusus shalat dhuha secara bersama-sama.

Doa khusus shalat dhuha adalah sebagai berikut:

اللهم ان الضحاء ضحاء ك والبهاء بهاء ك والجمال جما لك  
والقوة قوتك والقدة ر قد رتك والعصمة عصمتك. اللهم ان كان  
رزقى فى السماء فا نزله وان كان فى الاض فا خرجه وان  
كان معسرا فيسره وان كان بعيدا فقربه وان كان قليلا فكثره  
وان كان حراما فطهره بحق ضحاء ك وبهاء ك وجما لك و قو  
تك وقد رتك وعصمتك اتني ما اتيت عبادك الصالحين.

Artinya: “Wahai ALLAH, bahwasanya waktu Dhuha itu waktu Dhuha-MU – dan kecantikan adalah kecantikan-MU – dan keindahan adalah keindahan-MU – dan kekuatan adalah kekuatan-MU – dan kekuasaan adalah

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan bapak Masorin (wakil kepala sekolah) tanggal 3 Mei 2012.

kekuasaan-MU – dan perlindungan itu adalah perlindungan-MU.

Wahai ALLAH, jikalau rejekiku masih diatas langit, maka turunkanlah – Dan jikalau ada didalam bumi maka keluarkanlah – dan jikalau sukar maka mudahkanlah – dan jika haram maka sucikanlah – dan jikalau masih jauh maka dekatkanlah dengan berkat waktu Dhuha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-MU.

Limpahkanlah kepada kami segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hambamu yang shaleh.”<sup>27</sup>

- 4) Setelah shalat Dhuha selesai, siswa dapat melanjutkan untuk istirahat selama 30 menit. Mereka bebas melakukan aktifitas sesuai dengan kemauan dengan syarat tidak keluar dari lingkungan sekolah.

## 2. Shalat Dhuhur

Pelaksanaan shalat jamaah yang kedua adalah shalat dhuhur. Shalat dhuhur dilaksanakan pada istirahat kedua, setiap hari Senin-Sabtu pukul 12.10 WIB. Untuk proses pelaksanaannya, hampir sama dengan pelaksanaan shalat dhuha. Yaitu dimulai ketika bel istirahat berbunyi, siswa langsung menuju masjid dan segera mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat dhuhur secara berjamaah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat Dhuhur di MTS Miftahussa’adah Mijen Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap bel istirahat kedua berbunyi, siswa-siswi langsung menuju ke lingkungan masjid.

---

<sup>27</sup> Sulaiman Al-Kumayi, *Rahasia Memperoleh Rezeki Halal dan Berkah*, 2008, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, h.134-135.

- 2) Shalat dhuhur berjamaah tidak dilaksanakan bersama-sama dengan warga, melainkan setelah warga selesai jamaah shalat dhuhur. Karena waktu dhuhur dengan waktu istirahat berbeda.<sup>28</sup>
- 3) Untuk siswa putri, langsung mengambil air wudhu dan langsung melaksanakan shalat. Kebanyakan dari mereka, melaksanakan shalat dengan munfarid dengan alasan kelamaan menunggu imam dan yang penting sudah melaksanakan shalat. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan Kenny dan Wahyu Kurniawati, “lha lama menunggu imamnya ko mbak, yang penting saya kan sudah shalat.”<sup>29</sup> Ada juga siswa putri yang langsung shalat tanpa memakai mukena sehingga auratnya kelihatan. Sementara siswi lainnya bersendaugurau, bermain, dan berlari-larian di dalam masjid ketika menunggu imam shalat.
- 4) Untuk siswa putra, mereka lebih bisa disiplin dalam melaksanakan shalat. Tetapi tidak jarang dari mereka yang mengganggu temannya ketika sedang shalat.<sup>30</sup>

### 3. Shalat Jum'at

Shalat Jum'at dikhususkan kepada siswa laki-laki. Sebelum pulang, mereka harus mengikuti shalat Jum'at di masjid sekolah terlebih dahulu berjamaah bersama warga.

### 4. Shalat Ashar

Pelaksanaan shalat berjamaah yang keempat adalah shalat Ashar. Akan tetapi pelaksanaannya tidak setiap hari, melainkan khusus hari Sabtu. Shalat Ashar dilaksanakan pada pertengahan aktifitas kegiatan pramuka. Ketika ada adzan Ashar, aktifitas dihentikan dan langsung menuju masjid untuk melaksanakan shalat Ashar berjamaah bersama warga. Setelah selesai shalat, kegiatan pramuka dilanjutkan kembali.

---

<sup>28</sup> Observasi tanggal 12-4-2012.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Kenny (siswa kelas VII) tanggal 22-5-2012.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Andre (siswa kelas VIII) tanggal 18-5-2012.

c. Upaya Pendampingan Guru

Upaya yang dilakukan oleh dewan guru antara lain adalah :

a) Mendampingi dan mengawasi ketika wudhu

Setiap guru berkewajiban mendampingi muridnya untuk bisa berwudhu dengan baik dan benar, apabila ada yang salah, langsung dibenarkan.

b) Memantau dari belakang barisan jamaah shalat

Menjaga agar siswa-siswa tidak gaduh dan mengganggu temannya.

c) Evaluasi shalat jamaah

Menarik siswa dari jamaah apabila terlihat gaduh dan mengulangi shalatnya dengan berjamaah bersama guru yang memantau tersebut.

Upaya tersebut kadang tidak berjalan dengan baik dikarenakan minimnya guru laki-laki di MTS Miftahussa'adah. Apabila ada guru yang berkepentingan, maka mau tidak mau harus meninggalkan tugasnya mendampingi dan mengawasi anak ketika shalat berjamaah.<sup>31</sup> Selain itu, kurangnya pantauan dari guru perempuan yang menyebabkan siswa putri tidak terkondisikan ketika wudhu dan shalat.

d. Upaya Sekolah dalam Memantau Perkembangan Siswa

Untuk memonitoring dan memudahkan penilaian perkembangan siswa, maka setiap siswa memiliki buku BP. Buku BP yaitu buku catatan penilaian sikap dan perilaku siswa. Untuk ketentuan buku BP antara lain:

1. Buku BP memuat tentang laporan keseharian kedisiplinan siswa dalam aspek sikap dan perilaku selama menjadi siswa MTS. Miftahussa'adah Mijen Semarang.
2. Setiap pelanggaran tata tertib sekolah dan sanksi yang diterima, akan dicatat dalam buku BP oleh pihak sekolah.

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Iwan (guru BK) tanggal 21 Mei 2012.

3. Siswa wajib menandatangani buku BP setiap melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, sebagai bukti telah menjalani sanksi dari pihak sekolah.
4. Buku BP dipegang oleh BP, dan diserahkan kepada wali murid di akhir semester.
5. Buku BP berlaku untuk 1 tahun, dan diperbaharui setiap tahunnya.
6. Buku BP berlaku sejak masuk tahun ajaran baru hingga akhir tahun ajaran.
7. Buku BP adalah monitoring kedisiplinan siswa.

Buku BP berisi tentang tanggal, pelanggaran, sanksi, poin, dan tanda tangan. Adapun yang menjadi acuan poin pelanggaran peserta didik MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang yaitu:

**TABEL V**  
**PELANGGARAN DAN SANKSI**

No	Jenis Pelanggaran	Poin	Sanksi
	<b>TATA TERTIB KERAPIAN</b>		
1	Seragam tidak rapi	3	Diperingatkan BP
2	Seragam tidak sesuai	20	Diperingatkan BP
3	Tidak memakai seragam olahraga	10	Diperingatkan BP
4	Memakai kaos sebagai rangkepan	10	Disita
5	Tidak memakai topi sekolah	5	Diperingatkan BP
6	Memakai topi bukan topi sekolah	10	Disita
7	Ikat pinggang tidak sesuai	10	Disita
8	Tidak memakai kaos kaki	5	Diperingatkan BP
9	Sepatu tidak hitam atau tidak sesuai	10	Disita
10	Memakai tas tidak sesuai	10	Disita
11	Memakai aksesoris tidak pantas	5	Disita
12	Rambut tidak rapi	10	Dipotong/ dicukur
13	Berkuku panjang	5	Dipotong
14	Tubuh bertato	10	Diperingatkan BP

15	Tidak membawa perangkat solat	5	Diperingatkan BP
	<b>TATA TERTIB PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)</b>		
16	Mengganggu PBM	5	Diperingatkan guru mapel
17	Keluar kelas saat bergantian jam	5	Diperingatkan guru mapel
18	Tidur saat PBM	5	Diperingatkan guru mapel
19	Makan saat PBM	10	Diperingatkan guru mapel
20	Terlambat ganti seragam olahraga	5	Diperingatkan guru mapel
21	Tidak mengerjakan pekerjaan rumah	5	Diperingatkan guru mapel
22	Tidak membawa buku pelajaran/LKS	10	Diperingatkan guru mapel
23	Buku catatan tidak tertib/ dicampur	5	Diperingatkan guru mapel
24	Tidak membawa alat tulis	5	Diperingatkan guru mapel
25	Mengerjakan tugas pelajaran lain	5	Diperingatkan guru mapel
	<b>TATA TERTIB KEBERSIHAN</b>		
26	Mencoret/merusak fasilitas sekolah	20	Diperingatkan BP
27	Menggunakan toilet/fasilitas putri/ sebaliknya	10	Diperingatkan BP
28	Membuang sampah sembarangan	5	Diperingatkan BP
29	Memakai alas kaki dalam kelas	5	Diperingatkan BP
30	Tidak melaksanakan tugas piket	5	Diperingatkan BP/

			wali kelas
	TATA TERTIB KEHADIRAN		
31	Terlambat hadir lebih dari 1 menit	10	Diperingatkan BP
32	Bolos/ keluar sekolah tanpa izin	10	Diperingatkan BP
33	Tidak hadir ekskul wajib pramuka	5	Diperingatkan Pembina
	TATA TERTIB IBADAH		
34	Tidak memakai perlengkapan shalat	3	Diperingatkan BP
35	Tidak shalat jum'at, dzuhur, dan dhuha	10	Diperingatkan BP
36	Tidak melaksanakan puasa wajib	10	Diperingatkan BP
37	Gaduh ketika di masjid/kutbah Jum'at	5	Diperingatkan BP
38	Mengotori masjid	8	Diperingatkan BP
39	Tidak mengikuti madin atau TPQ	10	Diperingatkan ustad madin
40	Tidak membawa Al Qur'an/ jilid Iqro'	5	Diperingatkan BP/ ustad
	PELANGGARAN BERAT		
41	Tidak menjalankan sanksi	20	Diperingatkan BP
42	Berkata tidak sopan kepada teman	20	Diperingatkan BP
43	Tidak sopan kepada pihak sekolah	30	Pemanggilan wali murid
44	Merayakan ulang tahun dengan tidak wajar	20	Diperingatkan BP
45	Memakai uang sekolah	25	Pemanggilan wali murid
46	Membawa hp tanpa izin BP	30	Disita
47	Membawa gambar, VCD porno	40	Pemanggilan wali murid

48	Membawa teman atau tamu dari luar tanpa izin pihak sekolah	30	Diperingatkan BP
49	Berjudi di dalam/ luar sekolah	40	Pemanggilan wali murid
50	Pacaran di dalam/ luar sekolah	40	Pemanggilan wali murid
51	Merokok di dalam/ luar sekolah	50	Pemanggilan wali murid
52	Mencuri di dalam/ luar sekolah	50	Pemanggilan wali murid
53	Mengancam teman/ pihak sekolah	30	Pemanggilan wali murid
54	Berkelahi di lingkungan sekolah	50	Diperingatkan BP
55	Terlibat tawuran dengan sekolah lain	100	Pemanggilan wali murid
56	Mengonsumsi/membawa miras/narkoba	200	Dikembalikan ke wali murid
57	Terlibat tindakan kriminal/pidana berurusan dengan polisi	200	Dikembalikan ke wali murid/ dikeluarkan

Keterangan Sanksi:

**TABEL VI**  
**KETERANGAN SANKSI**

No	Total Poin	Sanksi Lanjutan
1	0 – 30	Peringatan BP
2	31 – 60	Pantauan BP
3	61 – 75	Skors dari kelas
4	76 – 100	<i>Home visit</i>
5	101 – 150	Skors 3 hari

6	151 – 199	Skors 7 hari
7	200	Dikembalikan kepada wali murid/dikeluarkan

Kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di sekolah. Seluruh guru mempunyai tanggung jawab untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Potensi, ekspresi, perilaku, dan kondisi psikologis siswa merupakan portofolio yang digunakan untuk penilaian. Penilaian dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara berkala kepada madrasah dan orang tua dalam bentuk untuk menggambarkan tingkatan capaian dengan kategori sebagai berikut:

**TABEL VII**  
**KATEGORI PENILAIAN**

Kategori	Keterangan
A	SANGAT BAIK
B	BAIK
C	CUKUP
D	KURANG BAIK

#### **E. WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA DAN MASYARAKAT SEKITAR SEKOLAH**

1. Wawancara dengan Bapak Sujadi dan Ibu Afrilia (orang tua dari Delia) tanggal 10 Juli 2012 jam 9.00 WIB di rumahnya (Perum Permata Puri)

Interviewer : “Bagaimana perkembangan Delia selama dua tahun sekolah di MTS Miftahussa’adah, Pak?”

Bapak Sujadi : “Selama dua tahun ini ada peningkatan prestasinya mbak, meskipun tidak dapat peringkat tapi nilainya naik.”

- Interviewer : “Bagaimana dengan shalatnya?”
- Bapak Sujadi : “Delia selalu shalat kalau di rumah.”
- Interviewer : “Shalatnya sendiri apa berjamaah Pak?”
- Ibu Afrilia : “Alhamdulillah di rumah berjamaah, khususnya shalat Maghrib.”
- Interviewer : “Berkaitan dengan kesopanan Pak, Bagaimana Delia terhadap orang tuanya?”
- Ibu Afrilia : “Kalau Delia sopan terhadap orang tua mbak, kalau dibilangin ya nurut. Kalau dia melakukan kesalahan, dan dinasehati orang tua dia tidak membantah.”
- Interviewer : “Kalau Delia mau pergi pamitan sama bapak/ibu nggak?”
- Bapak Sujadi : “O iya.. Dia selalu pamit mau pergi kemana. Tapi selama ini di tidak pernah pergi sendiri. Pernah sekali dia pergi ke warnet katanya ngerjain tugas, tapi tidak pamit sama orang tua. Terus saya marahi. Dia harus jujur terhadap dirinya sendiri dan orang di sekitarnya.”
- Interviewer : “Kalau mau pergi Delia salam dan salim kepada orang tua nggak Pak?”
- Bapak Sujadi : “Ya, selalu..”
- Interviewer : “Menurut Bapak/Ibu, Delia termasuk anak yang disiplin nggak?”
- Bapak Sujadi : “Kalau dalam hal sekolah disiplin mbak. Contohnya kalau di sekolah dilarang membawa HP, dia ya nggak bawa. Tapi kalau di rumah, tak larang smsan, dia tetap smsan. Kalau berangkat ke sekolah dia nggak pernah terlambat.”
- Interviewer : “O ya, cukup sekian. Terimakasih atas informasinya Pak/Bu.”

Bapak/Ibu : “Sama-sama mbak.”

2. Wawancara dengan Ibu Remi (orang tua Supreh) tanggal 10 Juli 2012 jam 10.30 WIB di rumahnya (desa Langensari, Mijen)

Interviewer : “Bu, bagaimana perkembangan Supreh selama dua tahun sekolah di MTS?”

Ibu Remi : “Alhamdulillah mbak, Supreh menjadi anak yang baik. Saya sangat salut sama dia. Kami dari keluarga tidak mampu, tapi dia tetap semangat kalau pergi ke sekolah. Mbak tadi tahu sendiri kan jarak rumah sampai sekolah jauh. Dia berangkat dengan jalan kaki.”

Interviwer : “Kurang lebih 3 km ya? jalan kaki Bu? Jam berapa berangkatnya?”

Ibu Remi : “Jam 5.30. itu dilakukannya tiap hari mbak.”

Interviewer : “Subhanallah. Supreh termasuk disiplin ya bu?”

Ibu Remi : “iya, tiap hari bangunnya tepat waktu, kadang jam 4.30 kadang jam 5.00.”

Interviewer : “kalau mau pergi Supreh pamitan sama bapak/ibu nggak?”

Ibu Remi : “iya, setiap dia mau pergi, dia pamitan mau pergi kemana dan salim sama saya atau bapaknya.”

Interviewer : “kalau sama orang tua, Supreh nurut bu?”

Ibu Remi : “iya, kalau diperintah mau. Kalau dibilangin orang tua ya didengerin. Kemarin dia minta sepatu, saya bilang kalau ibu belum punya uang, kamu pakai sepatu yang lama dulu, besok kalau sudah punya uang ibu belikan. Saya bilang seperti itu mbak, dia ya nurut.”

Interviewer : “kalau di rumah Supreh shalat nggak bu?”

Ibu Remi : “shalat.”  
 Interviewer : “sendiri apa jamaah bu?”  
 Ibu Remi : “sendiri.”  
 Interviewer : “O gih mpun bu.. Terimakasih atas informasi yang telah Ibu berikan.”  
 Ibu Remi : “Sama-sama mbak.”

3. Wawancara dengan Ibu Tarsini (orang tua Andre) tanggal 10 Juli 2012 (desa Langensari, Mijen)

Interviewer : “Bu, Andre kalau di rumah shalat nggak?”  
 Ibu Tarsini : “Shalat.”  
 Interviewer : “sendiri apa jamaah?”  
 Ibu Tarsini : “kadang ya jamaah, kadang ya tidak.”  
 Interviewer : “berkaitan dengan kesopanan, Andre kalau di rumah bagaimana hubungannya dengan Bapak/Ibu?”  
 Ibu Tarsini : “Kalau di rumah Andre sopan terhadap orang tua. Kalau dinasehati ya didengerin, tidak membantah.”  
 Interviewer : “Kalau mau pergi, Andre pamitan sama orang tua nggak Bu?”  
 Ibu Tarsini : “Iya pamitan, kalau saya nggak mbolehkan dia nggak jadi pergi.”  
 Interviewer : “salim nggak Bu?”  
 Ibu Tarsini : “iya salim.”  
 Interviewer : “OK bu, makasih atas informasi yang diberikan.”  
 Ibu Tarsini : “sama-sama mbak.”

4. Wawancara dengan Ibu Wati (penjual es campur dan pemilik warnet depan sekolah) tanggal 10 Juli 2012 jam 11.30 di rumahnya (Mijen)

Interviewer : “menurut Ibu, anak-anak MTS gimana?”

- Ibu Wati : “baik, sopan.”
- Interviewer : “Disini kan area pasar bu, pernah nggak lihat anak-anak pada nongkrong?”
- Ibu Wati : “Nggak pernah tu, paling ya saya lihat pas pulang sekolah lewat sini bareng-bareng. Kadang ya mampir kesini beli es dan ngenet. Ada yang rentalke tugas. Kalau nongkrong saya nggak pernah lihat.”
- Interviewer : “Gitu ya bu, makasih atas informasinya bu.”
- Ibu Wati : “ya mbak.”

5. Wawancara dengan Bapak Arif (penjaga sekolah) tanggal 10 Juli 2012 jam 9.30 di MTS Miftahussa’adah Mijen Semarang

- Interviewer : “Pak Arif, sebagai penjaga sekolah, menurut anda bagaimana anak-anak MTS Pak? Apakah nakal-nakal atau gimana?”
- Bapak Arif : “namanya juga anak-anak mbak, ada yang nakal, ada yang nggak.”
- Interviewer : “nakalnya seperti apa to pak?”
- Bapak Arif : “nakalnya wajar, anak-anak segitu. Nggak sampai tindakan kriminal.”
- Interviewer : “kalau sama bapak pada sopan nggak pak?”
- Bapak Arif : “ya ada yang sopan, ada yang nggak.”
- Interviewer : “secara umum?”
- Bapak Arif : “secara umum ya standar.”
- Interviewer : “sebagai penjaga sekolah sekaligus yang membersihkan sekolah, apakah bapak membersihkan lingkungan setiap hari?”
- Bapak Arif : “iya, apalagi setelah istirahat, sampah-sampah banyak sekali di selokan dan kamar mandi. Padahal

sudah disediakan tempat sampah. Tapi anak-anak membuang di sembarang tempat.”

Interviewer

: “kamar mandi pak?”

Bapak Arif

: “Iya kamar mandi, terutama kamar mandi cewek. Soalnya kalau anak- anak cewek habis dari kantin terus makan di depan kamar mandi dan sampahnya di buang disitu.”

Interviewer  
setiap hari?”

: “berarti Bapak membersihkan kamar mandi

Bapak Arif

: “ya nggak juga. Kadang ada anak-anaka yang dihukum untuk membersihkan kamar mandi. Dan disini juga diadakan “Sabtu Bersih”.”

Interviewer

: “apa itu pak?”

Bapak Arif

: “kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah. Dilaksanakan setiap 2 minggu sekali oleh anak-anak dan guru.”

Interviewer

: “ok pak. Terimakasih atas informasinya.”

Bapak Arif

: “sama-sama mbak.”